



Alih Teknologi Jadi Solusi

KALANGAN legislatif menyebut realisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) mandiri menjadi solusi realistis untuk menghindari tumpukan limbah di jalanan Kota Yogya. Hal ini karena masalah keterbatasan lahan menjadi penyebab utama warga masyarakat nekat membuang sampah sembarangan, meski operasi yustisi sudah digencarkan jajaran Satpol PP Kota Yogya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya, Ririk Banowati, mengungkapkan, masyarakat sebenarnya bisa diajak berkompromi, serta bersinergi mengatasi polemik persampahan yang belakangan mencuat.

Hal tersebut, berkaca dari gerakan zero sampah anorganik yang diterapkan sejak 1 Januari 2023 silam, yang terbukti mampu

menekan volume limbah harian di Kota Yogyakarta hingga 87 ton.

Namun, ketika operasional TPA Piyungan dibatasi, Pemakot dan masyarakatnya seakan kelabakan, karena masih cukup banyak sampah yang urung terkelola, sehingga muncul tumpukan limbah di jalanan.

"Solusi terdekat adalah realisasikan TPST mandiri dengan incinerator (alat pembakar sampah). Karena Kota Yogya ini lahannya terbatas, sampah tidak bisa disembunyikan," urainya, Kamis (28/9).

Seandainya TPST mandiri bisa terealisasi, maka beban depo-depo sampah di Kota Yogya pun semakin berkurang, sehingga warga masyarakat leluasa membuang limbah yang sudah terpilah seperti sedia kala. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005